

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Salah satu tujuan didirikannya perusahaan adalah untuk mendapatkan laba. Dengan memperoleh laba, perusahaan dapat bertahan untuk memenuhi kegiatan operasionalnya dan berkembang. Ada begitu banyak jenis usaha di berbagai bidang kehidupan manusia. Jenis usaha itu dibagi dalam beberapa sektor, antara lain sektor industri, jasa, dan perdagangan. Usaha-usaha tersebut dapat berupa usaha yang baru atau merupakan pengembangan dari berbagai macam usaha yang sudah ada.

Salah satu cara untuk mengembangkan usaha adalah dengan investasi. Pada dasarnya investasi merupakan pengorbanan di masa sekarang untuk mendapatkan hasil atau keuntungan di masa yang akan datang (Prayitno, 2008:2). Keputusan untuk melakukan investasi jangka panjang merupakan salah satu keputusan yang paling kritis bagi keberhasilan perusahaan. Keputusan tersebut tentunya akan berdampak baik maupun buruk di waktu yang akan datang.

Dalam melakukan suatu investasi perusahaan tidak terlepas dari berbagai macam risiko dan juga ketidakpastian. Untuk mengatasi risiko-risiko yang akan dihadapi, perusahaan memerlukan strategi dan perencanaan. Oleh karena itu diperlukan adanya perencanaan dan perhitungan yang tepat agar investor dapat mengambil keputusan yang tepat mengenai apakah proyek layak dijalankan atau tidak. Perhitungan tersebut dapat ditinjau dari berbagai aspek, seperti aspek pasar,

BAB I Pendahuluan

teknis, keuangan, hukum, negara, dan manajemen umum (Husnan dan Muhammad, 2000:17). Dalam penelitian ini, pembahasan dititikberatkan pada aspek keuangan.

Dalam perjalanan investasi perusahaan juga sering melaksanakan perluasan usaha atau ekspansi untuk mengembangkan perusahaan menjadi lebih besar sehingga memberikan manfaat yang lebih bagi perusahaan (Mulyadi, 2001:284). Kegiatan ekspansi dalam investasi tersebut membutuhkan modal yang cukup besar sehingga perusahaan memerlukan teknik penganggaran modal yang tepat guna menghasilkan keuntungan yang maksimal bagi perusahaan. Karena jika investasi sudah dilaksanakan, tetapi kemudian terjadi kekeliruan perhitungan maka sulit untuk menarik investasi yang sudah dikeluarkan tersebut.

Dalam melakukan perluasan usaha selain terdapat faktor risiko, investor juga harus memperhitungkan kondisi keuangan yang dimilikinya. Oleh karena itu, perlu dilakukan suatu analisis kelayakan investasi (Baramuli, 2009:66).

Analisis perhitungan ini dapat dilakukan dengan proses penganggaran modal, yang biasa disebut *Capital Budgeting*. *Capital Budgeting* adalah keseluruhan proses perencanaan dan pengambilan keputusan mengenai pengeluaran dana yang jangka waktu kembalinya dana tersebut melebihi satu tahun atau berjangka panjang (Sutrisno, 2000:129).

Saat ini di Kota Bandung sedang maraknya bisnis di bidang restoran dan *wedding venue*. Diantaranya adalah perusahaan restoran dan *wedding venue* PT “X”. Sejak tahun 2008, PT “X” menjalankan bisnis usaha berupa restoran, makanan prasmanan atau mejaan, dan tempat untuk menyelenggarakan segala macam acara

BAB I Pendahuluan

pesta seperti pesta ulang tahun, *gathering*, pernikahan, dan lain-lain. PT “X” menyajikan hidangan makanan yang istimewa disertai dengan pelayanan yang baik dengan konsep lokasi pemandangan Kota Bandung yang indah dan kesejukan udaranya. PT “X” terletak di Resort Dago Pakar, Bandung.

Melihat akan adanya permintaan konsumen yang meningkat, maka PT “X” berencana untuk melakukan ekspansi dengan membangun area dapur yang akan membutuhkan modal yang cukup besar. Dengan perluasan modal yang dilakukan PT “X” yaitu pembangunan area dapur, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian layak atau tidaknya investasi tersebut. Berdasarkan pemikiran di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang dituangkan dalam skripsi yang berjudul: **“Analisis Kelayakan Ekspansi PT “X” dengan Metode *Capital Budgeting*”**.

1.2 Identifikasi Masalah

PT “X” akan melakukan ekspansi dengan membangun area dapur tambahan. Maka dengan penelitian yang hendak dilakukan penulis, kiranya dapat memberikan manfaat bagi perusahaan untuk mengetahui layak atau tidaknya investasi yang dilakukannya dalam penambahan modal tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, penulis mencoba mengidentifikasi masalah-masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, antara lain:

1. Berapa besar *initial investment* (dana) yang diperlukan untuk kegiatan pembangunan area dapur pada PT “X” ?

BAB I Pendahuluan

2. Berapa besar *net cash flows (incremental cash flow)* perusahaan dalam jangka waktu lima tahun ke depan?
3. Berapa besarnya *Payback Period, Internal Rate of Return, Profitability Index* dan *Net Present Value* dari PT “X” ini?
4. Apakah perusahaan ini layak atau tidak layak investasinya di masa yang akan datang dinilai dengan menggunakan metode *Capital Budgeting*?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat dalam menempuh Sidang Sarjana Ekonomi program Strata 1 (S1) Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang relevan terhadap masalah yang akan diidentifikasi, dianalisis dan disimpulkan sehingga didapatkan suatu informasi mengenai kelayakan suatu perusahaan.

Adapun tujuan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut ini :

1. Mengetahui besarnya *initial investment* (dana) yang diperlukan untuk kegiatan pembangunan area dapur pada PT “X”.
2. Mengetahui besarnya *net cash flows (incremental cash flow)* perusahaan dalam jangka waktu lima tahun ke depan.
3. Mengetahui besarnya *Payback Period, Internal Rate of Return, Profitability Index* dan *Net Present Value* dari PT “X” ini.

4. Mengetahui apakah perusahaan ini layak atau tidak layak investasinya di masa yang akan datang dinilai dengan menggunakan metode *Capital Budgeting*.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dari penelitian yang akan dilakukan, diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak seperti:

1. Investor

Agar investor yang tertarik dapat mempertimbangkan kelayakan investasi dalam perusahaan ini, sekaligus memberikan masukan mengenai proses penilaian investasi sehingga dapat meminimalisasi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam berinvestasi.

2. Akademisi

Agar pembaca dapat menambah wawasan dan memahami penerapan dari teori penganggaran modal (*Capital Budgeting*) dalam kehidupan sehari-hari, dan dapat menjadi tambahan informasi dalam bidang keuangan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dapat dijadikan bahan studi perbandingan.

3. Perusahaan

Agar dapat menilai kelayakan perusahaan itu sendiri dengan menggunakan analisis *Capital Budgeting* sehingga hasilnya dapat digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekspansi di masa

BAB I Pendahuluan

yang akan datang dan dapat membantu kinerja perusahaan dalam meningkatkan laba perusahaan.